

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. T dengan Sindrom Nefrotik diruang Dahlia 2 RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta selama 3 hari mulai tanggal 20 mei 2024 sampai dengan 22 mei 2024, penulis melakukan Tindakan dari pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, sampai evaluasi. Maka sebagai Langkah terakhir penulis dapat menegakkan diagnosa berdasarkan data yang muncul antara lain,

Hipervolemia berhubungan dengan Penyakit ginjal : sindrom nefrotik, pada diagnosa tersebut masalah teratasi Sebagian, kedua intoleransi aktivitas Ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen, pada diagnosa tersebut masalah teratasi, ketiga Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencendera fisiologis teratasi, pada diagnosa tersebut masalah teratasi, keempat Ansietas berhubungan dengan krisis situasional, pada diagnosa tersebut masalah teratasi dan terakhir Resiko infeksi dibuktikan dengan Ketidak adekuatan pertahanan tubuh sekunder teratasi sebagian .

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil laporan kaus yang penulis susun, maka penulis ingin memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan ke arah yang lebih baik. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. T dengan Sindrom Nefrotik selama 3 hari mulai tanggal 20-22 mei 2024 di ruang Dahlia 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta,

penulis menemukan hal-hal yang dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan antara lain :

1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien khususnya pasien sindrom nefrotik untuk lebih mengedepankan asuhan keperawatan dengan pemantauan lebih intensif dalam mengkaji balance cairan.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan menambah wawasan mengenai Penyakit Sindrom Nefrotik sehingga perawat lebih proaktif dalam melakukan asuhan keperawatan serta diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi acuan pembanding bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Elli, 2017. Pendekatan Diagnosis dan Tata Laksana Sindroma Nefrotik. Jurnal Kedokteran Meditek. Vol (23) : 64
- Arsita L. Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Diagnosa Medis Chronic Kidney Disease + Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rspal Dr. Ramelan Surabaya. *Karya Tulis Ilm.* Published online 2021.
- Bernstein, D., & P , Shelov, S. 2017. Ilmu Kesehatan Anak Untuk Mahasiswa Kedokteran, Ed. 3. Jakarta : ECG
- Dumas De La Roque C, Combe C, Rigothier C. 2018. Up to date of pathofisiology mechanism of idiopathic nephrotic syndromes: Minimal change disease and focal and segmental glomerulosclerosis. *Nephrol. Teher.* Dec;14(7):501-506
- Gede Agung Yudhawarman C. Sindrom Nefrotik. *Igarss 2014.* 2022;(X):1-5.
- Guswanti. Asuhan Keperawatan Pasien Penyakit Ginjal Kronis Di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *APLIKASI+PENGENA.* 2019;(2):1-13. <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/id/eprint/296>
- Hill AJ, Stone DE, Elliott JP, Gerkin RD, Ingersoll M, Cook CR, 2016. Management of Nephrotic Syndrome in the Pregnant Patient. *J Reprod Med:* Nov-Dec;61(11-12):557-61
- Jannah nurfatul. {Identifikasi} {Diagnosa} {Keperawatan} {Pada} {Pasien} {Di} {Rumah} {Sakit}. Published online 2020. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/ztck8>

- Johnson, Richard J., John Feehally, and Jurgen Floege. "Introduction to glomerular disease: clinical presentations." *Comprehensive Clinical Nephrology*. (2015).
- Khinder, S, I., Mohamed, A. R., Mahmoud, N.F., & Essame, R. 2017. Nephrotic Syndrome Knowledge and Health Care Related Practices Among School Age Children and Their Mothers.
- Mahalingasivam, Viyaasan, et al. "Nephrotic syndrome in adults." *Acute Med* 17.1 (2018): 36-43.
- Marcdante, Karen J., Kliegman, Robert M., Jenson, Hal B., & Berhman, Richard E. (2018). Ilmu Kesehatan Anak Esensial Edisi Keenam. Diterjemahkan oleh Ikatan Dokter Indonesia. Singapore : Elsevier
- Mumtaza HI, Rochmah I. sebuah laporan kasus Sindrom Nefrotik pada Pasien Pengguna Obat Antiinflamasi Non Steroid (OAINS) pada Dewasa: sebuah Laporan Kasus. *J Klin dan Ris Kesehat*. 2023;2(2):314-321. doi:10.11594/jk-risk.02.2.8
- NANDA Internasional Inc. 2015. Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasiifikasi2015-2017 , Edisi 10. Jakarta: EG
- Nuari & Dhina. 2017 . Gangguan pada Sistem Perkemihan dan Penatalaksanaan Keperawatan. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Nurarif .A.H. dan Kusuma. H. 2015. APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC. Jogjakarta: MediAction
- Pulungan Hanifah Regita. jurnal KDK 3. *Konsep Pengkaj Dalam Proses Keperawatan Untukmeningkatkan Mutu Pelayanan Kesehat*. Published online 2019.

- Purbalingga T. Asuhan Keperawatan Kelebihan Volume Cairan Pada Tn W Dengan Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Dr Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *J Inov Penelit.* 2022;3(6):6633-6638.
- Sahang SW, Rahmawati. 2622-0148, P-Issn : 2087-0035. *J Media Keperawatan Politek Kesehat Makasar.* 2018;09(02):113-123.
- Simamora FN. Perencanaan Asuhan Keperawatan Dalam Menentukan Prioritas, Tujuan dan Rencana Tindakan Keperawatan. 2020. Published online 201AD:3.
- Studi P, Iii D, Pekajangan SM. KARYA TULIS ILMIAH ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn . K DENGAN CHRONIC KIDNEY DISEASE ( CKD ) DI RUANG MELATI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG. Published online 2016.
- Tjokoprawiro, Askandar, dkk. 2015. Buku Ajar Penyakit Ilmu Dalam Edisi 2. Surabaya : FK UNAIR
- Ware, Thuvaraka. "Nephrotic syndrome." *InnovAiT* 13.3 (2020): 159-163
- Wiguna PDW, Sudhana W. Seorang penderita sindrom nefrotik relaps dengan gambaran histologi minimal change disease (MCD) yang diduga mengalami evolusi menjadi focal segmented glomerulosclerosis (FSGS). *J Penyakit Dalam Udayana.* 2019;3(1):18-21.  
doi:10.36216/jpd.v3i1.66